

PERANCANGAN STRUKTUR ATAS
STUDENT PARK APARTMENT SETURAN YOGYAKARTA

Laporan Tugas Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Oleh:
Cinthya Monalisa
NPM. : 11 02 13969



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
Januari 2015

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa

Tugas Akhir dengan judul :

PERANCANGAN STRUKTUR ATAS

STUDENT PARK APARTMENT SETURAN YOGYAKARTA

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 5 Januari 2014

Yang membuat pernyataan



(Cinthya Monalisa)

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

PERANCANGAN STRUKTUR ATAS

STUDENT PARK APARTMENT SETURAN YOGYAKARTA

Oleh:

CINTHYA MONALISA

NPM.: 11 02 13969

telah disetujui oleh Pembimbing

Yogyakarta,22/01/2015

Pembimbing



(Ir. Pranawa Widagdo, M.T)

Disahkan oleh:

Program Studi Teknik Sipil

Ketua



(J. Januar Sudjati, S.T., M.T.)

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

PERANCANGAN STRUKTUR ATAS STUDENT PARK APARTMENT SETURAN YOGYAKARTA

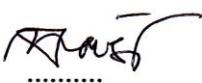


Oleh:

CINTHYA MONALISA

NPM.: 11 02 13969

Telah diuji dan disetujui oleh

	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	: Ir. Pranawa Widagdo, M.T		26/01/2015
Sekretaris	: Ir. Agt. Wahjono, M.T		23 Jan '15
Anggota	: J. Januar Sudjati, S.T., M.T		26/1/-15

KATA HANTAR

Puji dan syukur penulis hantarkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala bimbingan, kesempatan, dan setiap hal yang menyertai hingga selesaiya Laporan Tugas Akhir ini. Terkadang, terasa berat menyelesaikan ini, namun semuanya bisa selesaikan perlahan atas hikmat-Nya.

Dalam kesempatan kali ini, penulis bersyukur untuk setiap orang yang hadir dan memberikan warna tersendiri; baik mereka yang dekat maupun yang jauh. Terima kasih kepada:

1. Prof. Ir. Yoyong Arfiadi, M.Eng., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. J. Januar Sudjati, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogayakarta.
3. Dinar Gumlilang Jati, S.T., M.Eng., selaku Koordinator Tugas Akhir Struktur
4. Ir. Pranawa Widadgo, M.T., selaku Dosen Pembimbing yang bersedia memberikan pengarahan dan meluangkan waktu selama proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah membimbing selama penulis menempuh pendidikan.
6. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
7. Orang tua dan kedua kakak atas kepercayaan dan kesempatan yang diberikan.
8. Teman-teman yang mendukung, mendoakan, dan membantu selama penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

9. Semua yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menerima apabila ada kritik atau saran mengenai Laporan Tugas Akhir ini. Akhir kata, terima kasih dan semoga Laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Yogyakarta, 5 Januari 2014

Cinthya Monalisa

NPM.: 110213969

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN	iii
KATA HANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xiii
INTISARI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	2
1.3. Keaslian Tugas Akhir	3
1.4. Tujuan dan Manfaat Tugas Akhir	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Prinsip Dasar	4
2.2. Ketentuan Umum	5
2.3. Konsep Perancangan Terhadap Beban Gempa	5
BAB III LANDASAN TEORI	8
3.1. Elemen Struktur	8
3.1.1. Kuat Perlu.....	8
3.1.2. Kuat Desain	8
3.2. Perancangan Gempa Berdasarkan SNI 1726:2012	9
3.2.1. SDS dan SD ₁	9
3.2.2. Kategori Risiko	9
3.2.3. Kategori Desain Seismik	12
3.2.4. Kombinasi Sistem Perangkai	13
3.2.5. Faktor Keutamaan I _e	13
3.2.6. Perioda Fundamental	13
3.2.7. Faktor Respons Gempa	14
3.2.8. Berat Efektif Bangunan dan Gaya Geser	15
3.3. Perancangan Struktur	15
3.3.1. Perancangan Pelat	15
3.3.2. Perancangan Balok	17
3.3.3. Perancangan Kolom	22
3.3.4. Hubungan Balok – Kolom	24
3.3.5. Perancangan Tangga	25

BAB IV ESTIMASI DIMENSI KOMPONEN STRUKTUR	26
4.1. Estimasi Dimensi	26
4.2. Perancangan Pelat	26
4.2.1. Perhitungan Tebal Pelat Lantai	26
4.2.2. Perhitungan Pembebaan Pelat Lantai	28
4.2.3. Perhitungan Momen Pelat Lantai	29
4.2.4. Perhitungan Tulangan Pelat Lantai	29
4.3. Perancangan Balok	33
4.3.1. Pembebaan Balok	34
4.3.2. Estimasi Dimensi Balok	38
4.4. Perancangan Kolom	45
4.5. Perancangan Tangga	54
4.5.1. Pembebaan Tangga	55
4.5.2. Penulangan Pelat Tangga dan Pelat Bordes	57
4.5.3. Penulangan Balok Bordes	60
BAB V ANALISIS DAN DESAIN	63
5.1. Analisis Beban Gempa	63
5.2. Perancangan Balok	76
5.2.1. Balok Anak 4,5 meter	76
5.2.2. Balok Induk 4,5 meter	80
5.2.3. Balok Anak 7 meter	87
5.2.4. Balok Induk 7 meter	93
5.2.5. Balok Anak 8 meter	100
5.2.6. Balok Induk 8 meter	105
5.3. Perancangan Kolom	112
5.3.1. Pengaruh Kelangsungan Kolom	113
5.3.2. Faktor Panjang Efektif Kolom	114
5.3.3. Penulangan Longitudinal	117
5.3.4. Kuat Kolom	118
5.3.5. Penulangan Transversal Kolom	119
5.4. Hubungan Balok – Kolom	124
5.5. Hasil Perancangan Struktur	125
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	128
6.1. Kesimpulan	128
6.2. Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL BAB II

Tabel 2.1. Perbandingan Kegempaan SNI 1726:2002 dan SNI 1726:2012	6
Tabel 2.2. Sub Pasal dari Pasal 21 yang Harus Dipenuhi	6

TABEL BAB III

Tabel 3.1. Faktor Reduksi Kekuatan Desain	9
Tabel 3.2. Kategori Bangunan Gedung dan Non-Gedung	10
Tabel 3.3. KDS berdasarkan S_{DS}	12
Tabel 3.4. KDS berdasarkan S_{D1}	13
Tabel 3.5. Faktor Keutamaan Gempa	13
Tabel 3.6. Koefisien untuk Batas Atas Pada Perioda yang Dihitung	14
Tabel 3.7. Nilai Parameter Perioda Pendekatan C_t dan x	14
Tabel 3.8. Tebal Minimum Pelat Satu Arah Bila Lendutan Tidak Dihitung	16

TABEL BAB IV

Tabel 4.1. Hasil Perhitungan Perkiraan Momen Akibat Beban	37
Tabel 4.2. Estimasi Balok Anak 4,5 meter	39
Tabel 4.3. Estimasi Balok Induk 4,5 meter	40
Tabel 4.4. Estimasi Balok Anak 7 meter	41
Tabel 4.5. Estimasi Balok Induk 7 meter	42
Tabel 4.6. Estimasi Balok Anak 8 meter	43
Tabel 4.7. Estimasi Balok Induk 8 meter	44
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Tangga	56
Tabel 4.9. Penulangan Tangga	60

TABEL BAB V

Tabel 5.1. Dimensi Balok dan Kolom	67
Tabel 5.2. Berat Bangunan	69
Tabel 5.3. Partisipasi Massa	70
Tabel 5.4. Gaya Geser Dasar	71
Tabel 5.5. Simpangan Antar Lantai Arah X	72
Tabel 5.6. Simpangan Antar Lantai Arah Y	73
Tabel 5.7. Koefisien Stabilitas Arah X	74
Tabel 5.8. Koefisien Stabilitas Arah Y	75
Tabel 5.9. Momen Balok Anak 4,5 meter	76
Tabel 5.10. Penulangan Balok Anak 4,5 meter	80
Tabel 5.11. Momen Balok Induk 4,5 meter	81
Tabel 5.12. Penulangan Balok Induk 4,5 meter	87
Tabel 5.13. Momen Balok Anak 7 meter	87
Tabel 5.14. Penulangan Balok Anak 7 meter	92
Tabel 5.15. Momen Balok Induk 7 meter	93
Tabel 5.16. Penulangan Balok Induk 7 meter	100

Tabel 5.17. Momen Balok Anak 8 meter	103
Tabel 5.18. Penulangan Balok Anak 8 meter	104
Tabel 5.19. Momen Balok Induk 8 meter	105
Tabel 5.20. Penulangan Balok Induk 8 meter	111
Tabel 5.21. Momen Kolom Arah X	112
Tabel 5.22. Momen Kolom Arah Y	112
Tabel 5.23. Gaya Geser Kolom	112
Tabel 5.24. Penulangan Kolom	123
Tabel 5.25. Dimensi dan Tulangan Pelat	125
Tabel 5.26. Dimensi Balok dan Kolom	125
Tabel 5.27. Tulangan Balok	126
Tabel 5.28. Tulangan Kolom C24 Lantai 5	127

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR BAB III

Gambar 3.1. Spektrum Respons Desain	15
Gambar 3.2. Variasi ϕ	19
Gambar 3.3. Gaya Geser Desain.....	20

GAMBAR BAB IV

Gambar 4.1. Denah Pelat Lantai	26
Gambar 4.2. Momen Pelat (3 Bentang atau Lebih)	29
Gambar 4.3. <i>Tributary Area</i> Balok	33
Gambar 4.4. <i>Tributary Area</i> Kolom	45
Gambar 4.5. Denah Tangga	54
Gambar 4.6. Pembebanan Tangga	56

GAMBAR BAB V

Gambar 5.1. Gaya Geser Balok Induk 4,5 meter	85
Gambar 5.2. Gaya Geser Balok Induk 7 meter	98
Gambar 5.3. Gaya Geser Balok Induk 8 meter	109
Gambar 5.4. Diagram Interaksi Kolom	118
Gambar 5.5. Hubungan Balok Kolom	124

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A (GAMBAR)

Lampiran A.1.	Tampak 3D	133
Lampiran A.2.	Denah <i>Base</i> – Atap	134
Lampiran A.3.	Potongan 2–2	135
Lampiran A.4.	Potongan B-B	136
Lampiran A.5.	Penulangan Pelat Lantai	137
Lampiran A.6.	Penulangan Balok Anak 4,5 meter (300 mm x 500 mm)	138
Lampiran A.7.	Penulangan Balok Induk 4,5 meter (400 mm x 700 mm)....	139
Lampiran A.8.	Penulangan Balok Anak 7 meter (300 mm x 600 mm)	140
Lampiran A.9.	Penulangan Balok Induk 7 meter (400 mm x 700 mm).....	141
Lampiran A.10.	Penulangan Balok Anak 8 meter (350 mm x 700 mm)	142
Lampiran A.11.	Penulangan Balok Induk 8 meter (400 mm x 750 mm).....	143
Lampiran A.12.	Penulangan Kolom Lantai 5 (600 mm x 700 mm)	144
Lampiran A.13.	Penulangan Tangga (Tinggi 4 meter)	145

LAMPIRAN B (ETABS)

Lampiran B.1.	<i>Input ETABS</i>	146
Lampiran B.2.	<i>Output ETABS</i>	148

ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

A_{ch}	= Luas penampang dari sisi luar ke sisi luar tulangan transversal, mm ² .
A_{cv}	= Luas bruto penampang beton yang dibatasi oleh tebal badan dan panjang penampang dalam arah gaya geser yang ditinjau, mm ² .
A_g	= Luas bruto, mm ² .
A_j	= Luas efektif joint, mm ² .
A_s	= Luas tulangan tarik non-prategang, mm ² .
A_{sh}	= Luas tulangan sengkang, mm ² .
A_v	= Luas tulangan geser dalam daerah sejarak s, mm ² .
b	= Lebar penampang, mm.
b_w	= Lebar bagian badan, mm.
C_d	= Faktor amplifikasi defleksi, mm ² .
C_s	= Koefisien respons gempa.
d	= Jarak dari serat tekan terluar ke pusat tulangan tarik, mm.
DF	= Faktor distribusi momen untuk kolom.
E_c	= Modulus elastisitas beton, MPa.
EI	= Kekakuan lentur komponen struktur tekan, N-mm ² .
E_s	= Luas tulangan geser dalam daerah sejarak s, mm ² .
f'_c	= Kuat tekan beton, MPa.
F_a	= Koefisien situs untuk perioda pendek.
f_y	= Kuat leleh yang disyaratkan, MPa.
h	= Tinggi penampang, mm.
h_c	= Dimensi penampang inti kolom diukur dari sumbu ke sumbu tulangan pengekang, mm.
h_c	= Dimensi penampang inti kolom diukur dari sumbu ke sumbu tulangan pengekang, mm.
h_i	= Tinggi lantai tingkat ke-i struktur atas suatu gedung, mm.
I_b	= Momen inersia balok, mm ⁴ .
I_e	= Luas tulangan geser dalam daerah sejarak s, mm ² .
I_k	= Momen inersia kolom, mm ⁴ .
k	= Faktor panjang efektif komponen struktur tekan.
L	= Panjang bentang, mm.
l_o	= Panjang minimum diukur dari muka joint sepanjang sumbu komponen struktur, dimana harus disediakan tulangan transversal, mm ² .
l_x	= Panjang bentang pendek, mm.
l_y	= Panjang bentang panjang, mm.
M_e	= Momen akibat gaya aksial, kNm.
M_g	= Momen kapasitas akibat gempa, kNm.
M_n	= Kuat momen nominal pada penampang, kNm.
M_{pr}^-	= Momen kapasitas negatif pada penampang, kNm.
M_{pr}^+	= Momen kapasitas positif pada penampang, kNm.
M_u	= Momen terfaktor pada penampang, kNm.
N_u	= Beban aksial terfaktor yang terjadi bersamaan dengan V_u , kN.
ϕ	= Faktor reduksi kekuatan.

P_n	= Kuat nominal penampang yang mengalami tekan, kN.
P_u	= Beban aksial terfaktor, kN.
Q_{DL}	= Beban mati per satuan luas, kN/m^2 .
Q_{LL}	= Beban hidup per satuan luas, kN/m^2 .
R	= Faktor reduksi gempa.
r	= Radius girasi, mm.
s	= jarak antar tulangan, mm.
S_{DI}	= Parameter percepatan respons spektral pada periode 1 detik, redaman 5 %.
S_{DS}	= Parameter percepatan respons spektral pada periode pendek, redaman 5 %.
T_1, T_2	= Gaya tarik tulangan, kN.
U_x	= Simpangan arah x, mm.
U_y	= Simpangan arah y, mm.
V	= Gaya geser dasar nominal statik ekuivalen akibat pengaruh gempa rencana yang bekerja di tingkat dasar struktur, kN.
V_c	= Gaya geser nominal yang disumbangkan oleh beton, kN.
V_e	= Gaya geser akibat gempa, kN.
V_g	= Gaya geser akibat gravitasi, kN.
V_n	= Kuat geser nominal, kN.
V_s	= Kuat geser nominal yang disumbangkan oleh tulangan geser, kN.
V_u	= Gaya geser terfaktor pada penampang, kN.
W_u	= Beban terfaktor per unit panjang dari balok per unit luas pelat, kN/m .
Δs	= Selisih simpangan antar tingkat, mm.
Θ	= Koefisien stabilitas untuk pengaruh $P - \Delta$.
ρ	= Rasio tulangan tarik non-prategang.
Ψ	= Faktor kekangan ujung kolom.
Ω_o	= Faktor kuat lebih.

INTISARI

PERANCANGAN STRUKTUR ATAS STUDENT PARK APARTMENT SETURAN YOGYAKARTA, Cinthya Monalisa, NPM 11.02.13969, tahun 2015, Bidang Peminatan Struktur, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Kebutuhan manusia akan ruang selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Padahal, ketersediaan lahan jumlahnya tetap; bahkan mengalami penurunan. Salah satu alternatif yang ditawarkan adalah pembangunan bangunan bertingkat. Pembangunan difokuskan pada pengembangan bangunan ke arah vertikal. Tujuan penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk merancang struktur atas *Student Park Apartment* serta melakukan analisis untuk memperoleh hasil perhitungan struktur.

Gedung dirancang menggunakan Sistem Rangka Pemikul Momen Khusus. Elemen struktur yang dirancang adalah pelat, balok, kolom dan tangga. Mutu beton 25 MPa, dengan tulangan BJTP 240 MPa dan BJTD 420 MPa. Perencanaan struktur mengacu pada SNI 2847:2013 dan perencanaan ketahanan gempa mengacu pada SNI 1726:2012. Program bantu yang digunakan adalah ETABS v9.6.0 dan *spColumn*.

Dalam proses perancangan, dilakukan beberapa kali pemberian dimensi elemen struktur karena pemeriksaan waktu getar yang belum memenuhi. Didapatkan hasil perancangan struktur berupa dimensi dan penulangan pelat, tangga, balok, dan kolom. Digunakan pelat lantai dengan tebal 125 mm, tulangan pokok P10-150, dan tulangan susut P8-175. Pelat tangga dan bordes tebal 140 mm, tulangan pokok D16-175, dan tulangan susut P10-250. Balok bordes 250 x 350 mm², tulangan atas dan bawah 2D16, sengkang 2P10-125 pada daerah tumpuan dan lapangan. Balok anak 4,5 m dimensi 300 x 500 mm² bertulangan atas 2D25, bawah 2D25 pada daerah tumpuan dan lapangan, sengkang tumpuan 2P12-100, dan sengkang lapangan 2P12-200. Balok induk 4,5 m dimensi 400 x 700 mm² bertulangan atas 4D25, bawah 3D25 pada daerah tumpuan dan bertulangan atas 2D25, bawah 2D25 pada daerah lapangan, sengkang tumpuan 3P12-100 dan sengkang lapangan 2P12-150. Balok anak 7 m dimensi 300 x 600 mm² bertulangan atas 2D25, bawah 2D25 pada daerah tumpuan dan bertulangan atas 2D25, bawah 3D25 pada daerah lapangan, sengkang tumpuan 2P12-100 dan sengkang lapangan 2P12-200. Balok induk 7 m dimensi 400 x 700 mm² bertulangan atas 5D25, bawah 3D25 pada daerah tumpuan dan bertulangan atas 2D25, bawah 3D25 pada daerah lapangan, sengkang tumpuan 3P12-100 tumpuan dan sengkang lapangan 2P12-200. Balok anak 8 m dimensi 350 x 700 mm² bertulangan atas 3D25, bawah 2D25 pada daerah tumpuan dan bertulangan atas 2D25, bawah 2D25 pada daerah lapangan, sengkang tumpuan 2P12-150 dan sengkang lapangan 2P12-250. Balok induk 8 m dimensi 400 x 750 mm² bertulangan atas 6D25, bawah 3D25 pada daerah tumpuan dan bertulangan atas 2D25, bawah 3D25 pada daerah lapangan, sengkang tumpuan 3P12-100 dan sengkang lapangan 2P12-150. Kolom yang ditinjau pada lantai 5 berdimensi 600 x 700 mm², tulangan pokok 12D25, sengkang 4D12-100 di sepanjang l_o dan 4D12-150 di luar l_o .

Kata kunci: Perancangan, pelat, tangga, balok, kolom.